



**ETNOFARMASI SUKU TENGGER KECAMATAN SENDURO KABUPATEN
LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian Program Sarjana Farmasi
Fakultas Farmasi Universitas Jember

Oleh

Weka Sidha Bhagawan

062210101047

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS JEMBER

2011

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibunda Yuniarti dan Ayahanda Sugeng Sunarbowo yang tercinta, terimakasih atas segala kasih sayang, dukungan moril dan materil, nasehat, serta untaian doa yang selalu mengiringi langkahku untuk mencapai keberhasilan;
2. Adikku Trian Sidha Minggarwati yang telah senantiasa memberikan doa dan semangat dalam setiap langkahku;
3. Keluarga Besar Moelyadi dan Yanimun yang selalu memberikan dukungan dan untaian doa demi meraih cita-citaku;
4. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu dan seluruh kemampuannya untuk membimbingku;
5. Almamater Universitas Jember;
6. Seluruh masyarakat Suku Tengger “Hong Ulun Basuki Langgeng”;
7. Mahasiswa Pecinta Alam Pring Kuning yang telah mendidikku dan memberikan tempat belajar mengenai kehidupan;

MOTTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

(terjemahan Surat Al-Mujadalah ayat 11)

atau

Rumpun bambu terkuat tumbuh di atas tanah yang keras.

(Mahasiswa Pecinta Alam Pring Kuning)

atau

Orang yang paling sempurna bukanlah orang dengan otak yang sempurna, melainkan orang yang dapat mempergunakan sebaik-baiknya dari bagian otaknya yang kurang sempurna.

(Aristoteles)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

nama : Weka Sidha Bhagawan

NIM : 062210101047

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *Etnofarmasi Suku Tengger Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Desember 2010

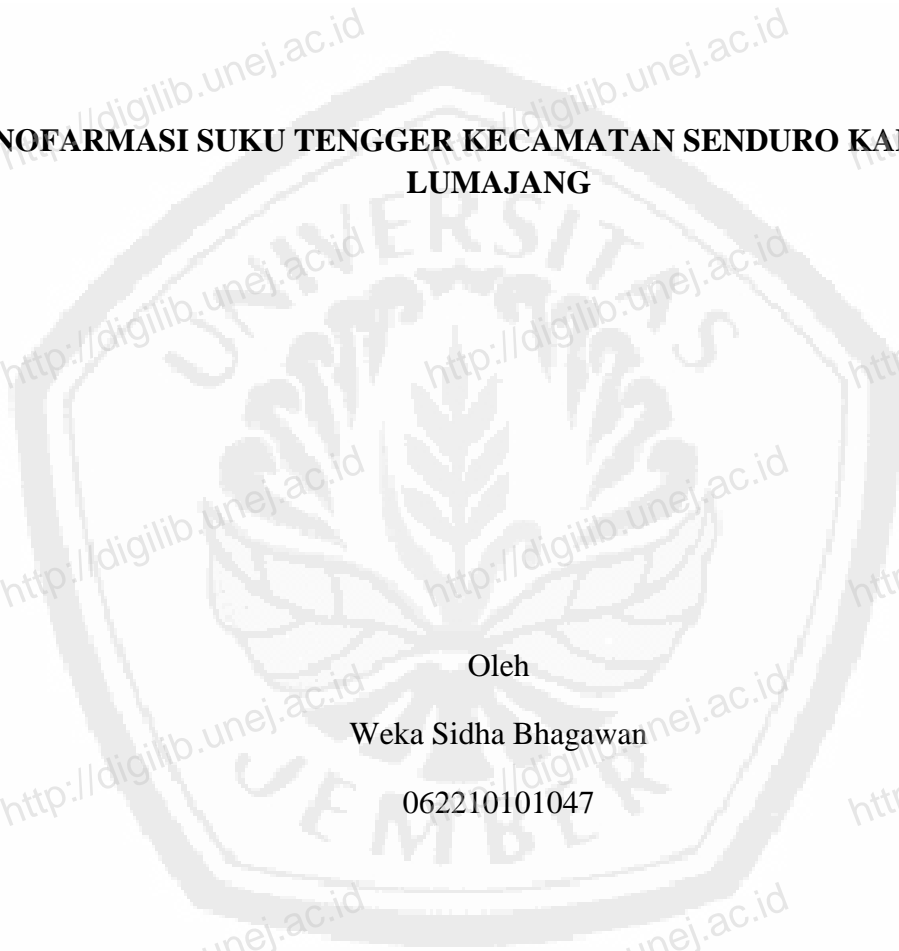
Yang menyatakan,

Weka Sidha Bhagawan

NIM 062210101047

SKRIPSI

**ETNOFARMASI SUKU TENGGER KECAMATAN SENDURO KABUPATEN
LUMAJANG**



Oleh

Weka Sidha Bhagawan

062210101047

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Moch. Amrun Hidayat. S.Si., M.Farm., Apt.

Dosen Pembimbing Anggota : Dra. Umiyah. M.Sc., agr.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Etnofarmasi Suku Tengger Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Farmasi, Universitas Jember pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 21 Januari 2011

Tempat : Fakultas Farmasi, Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Moch.Amrun Hidayat. S.Si., M.Farm., Apt.
NIP. 197801262001121004

Dra. Umiyah. M.Sc., agr.
NIP. 195808251986012003

Dosen Penguji I,

Dosen Penguji II,

Evi Umayah Ulfa. S.Si., M.Si., Apt.
NIP. 1978072820052001

Dr. Iis Nur Asyiah, SP., MP
NIP. 197306142008012008

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Farmasi, Universitas Jember

Prof. Drs. Bambang Kuswandi, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196902011994031002

RINGKASAN

Etnofarmasi Suku Tengger Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Weka Sidha Bhagawan, 062210101047; 2011; 94 halaman; Fakultas Farmasi, Universitas Jember.

Etnofarmasi adalah sebuah ilmu interdisiplin yang mempelajari tentang bahan-bahan obat, cara penggunaan bahan-bahan obat tersebut sebagai penciri budaya dalam suatu kelompok masyarakat. Studi ini meliputi studi tentang: identifikasi, klasifikasi dan kategorisasi pengetahuan bahan alam yang dimanfaatkan sebagai obat (etnobiologi), preparasi sediaan obat (etnofarmasetika), efek yang diklaim berasal dari sediaan obat tersebut (etnofarmakologi) dan aspek sosial pengobatan yang berpengaruh pada penggunaan sediaan obat tersebut (etnomedisin).

Salah satu dari sekian banyak suku bangsa di Indonesia yang penduduknya masih memegang teguh ajaran dari para leluhurnya adalah Suku Tengger. Wilayah Suku Tengger yang terdapat di Kabupaten Lumajang merupakan suatu wilayah minoritas yang ditempati sebagian dari komunitas Suku Tengger. Wilayah tersebut berada di Kecamatan Senduro yang hanya terdiri dari dua desa yaitu Desa Argosari dan Desa Ranupani. Selain itu, secara geografis Suku Tengger pada Kabupaten Lumajang terletak jauh dari pusat ritual kebudayaan masyarakat Suku Tengger, yang umumnya berada di sekitar kawah gunung Bromo. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian etnofarmasi di Suku Tengger Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang, agar kelestarian pengetahuan maupun penggunaan obat tradisional tetap terjaga dan dapat digunakan sebagai referensi dasar untuk pengembangan obat baru.

Pada penelitian ini Terinventarisasi 26 jenis penyakit dalam 8 kategori penyakit yang diobati dengan menggunakan obat tradisional pada Suku Tengger kecamatan Senduro kabupaten Lumajang. Didapatkan juga 54 spesies tumbuhan, 2

spesies hewan, dan 3 bahan mineral yang digunakan sebagai obat tradisional pada Suku Tengger Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

Berdasarkan hasil penelitian, terinventarisasi 82 resep tradisional yang dimanfaatkan untuk pengobatan pada Suku Tengger Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Bahan-bahan obat yang terdapat pada Suku Tengger Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang penggunaannya dapat dipakai secara tunggal maupun dibuat ramuan untuk mengobati suatu penyakit tertentu. Cara penggunaan bahan-bahan obat tersebut cenderung digunakan secara peroral daripada digunakan secara topikal.

Berdasarkan metode *Informant Concensus Factor* dan *Use Value*, terdapat 12 spesies tumbuhan untuk mengobati 6 jenis penyakit yang berpotensi untuk dilakukan uji bioaktivitas lebih mendalam dari Suku Tengger Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Spesies tumbuhan yang digunakan untuk mengobati jenis penyakit tersebut antara lain; Adas (*Foeniculum vulgare* Mill.) untuk pengobatan batuk dan demam, Sempretan (*Bidens pilosa* L.) untuk pengobatan afrodisiak dan luka gores, Bawang Putih (*Allium sativum* L.) untuk pengobatan batuk dan nyeri otot, Jambu Wer (*Elaeocarpus longifolius* Blume) untuk pengobatan diare, Dringu (*Acorus calamus* L.) untuk pengobatan demam, Ampet (*Cratoxylon formosum* Dyer.) untuk pengobatan diare, Tepung Otot (*Borreria laevis* Griseb.) untuk pengobatan nyeri otot dan luka gores, Permenan (Belum Teridentifikasi) untuk pengobatan batuk, Pulosari (*Alyxia reinwardtii* Blume) untuk pengobatan demam dan diare, Purwoceng (*Pimpinella pruatjan* Molkenb.) untuk pengobatan afrodisiak dan luka gores, Pronojiwo (*Euchresta horsfieldii* Benn.) untuk pengobatan afrodisiak, dan Sri Pandak (*Plantago major* L.) untuk pengobatan luka gores.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Etnofarmasi Suku Tengger kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Skripsi ini disusun sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak dan oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Bambang Kuswandi, MSc., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Jember yang telah membimbing dan membina selama menuntut ilmu di bangku kuliah;
2. Bapak Moch.Amrun Hidayat S.Si., M.Si., Apt. selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Dra. Umiyah. M.Sc., agr. selaku dosen pembimbing anggota yang telah bersedia memberikan saran dan bantuan selama penelitian dan penulisan skripsi ini;
3. Ibu Evi Umayah Ulfa. S.Si., M.Si., Apt. dan Ibu Dr. Iis Nur Asyiah, SP., MP selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan bantuan, saran, waktu dan perhatiannya dalam penulisan skripsi ini;
4. Seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Farmasi Universitas Jember, atas ilmu yang telah diajarkan;
5. Kedua orang tuaku Yuniarti dan Sugeng Sunarbowo, serta adikku Trian Sidha Minggarwati atas doa, perhatian, kasih sayang dan dukungannya selama ini;
6. Keluarga Besar Moelyadi dan Yanimun, atas segala dukungannya dan doanya;
7. Ulik Nur Indah, atas segala perhatian, doa dan dukungannya selama ini;

8. Bapak Karyoleh dan keluarga, yang telah banyak sekali membantu peneliti saat berada di lapangan;
9. Bapak Parningotan dan keluarga, terimakasih banyak atas kehangatan perhatian dan kasih sayang selama di lapangan;
10. Rekan kerjaku selama penyusunan skripsi ini, Rizki Pamungkas yang telah menemani selama mengerjakan penelitian ini;
11. Sahabat-sahabatku kosan, Wika Admaja, Zaenur Rahman, Didik Sugianto, atas dukungan dan semangatnya selama ini;
12. Teman-teman konservasi etnofarmasi Mahasiswa Pecinta Alam Pring Kuning, teruskanlah perjuangan selama ini;
13. Teman-teman angkatan 2006, Annas Fahmiruddin, Tri Muji, Rinakit Pria, Rio Eka, Ade Putra, dan Slamet Riyadi terimakasih telah memberikan warna dalam kehidupanku;
14. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dalam dunia farmasi dan semua orang pada umumnya. Amin...

Jember, Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Tentang Etnofarmasi	6
2.2 Pengobatan Tradisional	7
2.2.1 Kelebihan dan Kelemahan Obat Tradisional	9
2.3 Tinjauan Tentang Suku Tengger	10
2.3.1 Keadaan Geografis Kecamatan Senduro	10
2.3.2 Karakteristik Suku Tengger	11

2.3.3 Flora dan Fauna di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.....	13
---	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	15
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.3 Populasi dan Sampel	15
3.3.1 Populasi	15
3.3.2 Sampel	16
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	16
3.4 Definisi Operasional	16
3.4.1 Obat Tradisional	16
3.4.2 Kategori Penyakit	16
3.5 Teknik Pengumpulan Data	17
3.6 Instrumen Penelitian	17
3.7 Rancangan Penelitian	18
3.8 Prosedur Penelitian	19
3.8.1 Menentukan Sampel	19
3.8.2 <i>Interview</i> Informan	19
3.8.3 Analisis Hasil <i>Interview</i> Informan.....	20
3.9 Metode Analisis	20
3.9.1 Pengumpulan Data.....	20
3.9.2 Analisis Data.....	21
3.10 Skema Kerja Penelitian.....	23

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Jenis Penyakit yang Diobati dengan Menggunakan Obat Tradisional oleh Suku Tengger	24
4.2 Tumbuhan, Hewan, dan Bahan Mineral yang Digunakan oleh Suku Tengger Sebagai Obat Tradisional Serta Bagian yang Digunakan	24

4.3 Cara Pembuatan Obat Tradisional Oleh Suku Tengger	25
4.4 Cara Penggunaan Tumbuhan, Hewan dan Bahan Mineral Sebagai Obat Tradisional Oleh Suku Tengger	25
4.5 Tumbuhan, Hewan dan Bahan Mineral yang Berpotensi untuk Dilakukan Uji Bioaktivitas Lebih Mendalam dari Suku Tengger	26
4.6 Analisis Kegunaan dengan Pendekatan Fitokimia atau Kemotaksonomi	32
4.6.1 Adas (<i>Foeniculum vulgare</i> Mill.) untuk pengobatan demam	32
4.6.2 Adas (<i>Foeniculum vulgare</i> Mill.) untuk pengobatan batuk	33
4.6.3 Sempretan (<i>Bidens pilosa</i> L.) untuk pengobatan lemah syahwat	33
4.6.4 Sempretan (<i>Bidens pilosa</i> L.) untuk pengobatan luka gores	34
4.6.5 Bawang Putih (<i>Allium sativum</i> L.) untuk pengobatan batuk	34
4.6.6 Bawang Putih (<i>Allium sativum</i> L.) untuk pengobatan nyeri otot	34
4.6.7 Jambu Wer (<i>Elaeocarpus longifolius</i> Blume) untuk pengobatan diare	35
4.6.8 Dringu (<i>Acorus calamus</i> L.) untuk pengobatan demam	35
4.6.9 Ampet (<i>Cratoxylon formosum</i> Dyer.) untuk pengobatan diare	36
4.6.10 Tepung Otot (<i>Borreria laevis</i> Griseb.) untuk pengobatan nyeri otot	36
4.6.11 Tepung Otot (<i>Borreria laevis</i> Griseb.) untuk pengobatan luka gores	37
4.6.12 Permenan (Belum Teridentifikasi) untuk pengobatan batuk	37
4.6.13 Pulosari (<i>Alyxia reinwardtii</i> Blume) untuk pengobatan demam	38
4.6.14 Pulosari (<i>Alyxia reinwardtii</i> Blume) untuk pengobatan diare	38

4.6.15 Purwoceng (<i>Pimpinella pruatjan</i> Molkenb.) untuk pengobatan lemah syahwat	39
4.6.16 Purwoceng (<i>Pimpinella pruatjan</i> Molkenb.) untuk pengobatan luka gores	39
4.6.17 Pronojiwo (<i>Euchresta horsfieldii</i> Benn.) untuk pengobatan lemah syahwat	39
4.6.18 Sri Pandak (<i>Plantago major</i> L.) untuk pengobatan luka gores	40

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	41
-----------------------------	----

5.2 Saran	41
------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Daftar Tumbuhan yang Diketahui dan atau Digunakan oleh Suku Tengger Sebagai Obat.....	20
3.2 Daftar Hewan yang Diketahui dan atau Digunakan oleh Suku Tengger Sebagai Obat.....	20
3.3 Daftar Bahan Mineral yang Diketahui dan atau Digunakan oleh Suku Tengger Sebagai Obat.....	21
3.4 Tabulasi Jenis Penyakit dan Cara Pengobatannya.....	21
4.1 Jenis Penyakit dalam Kategori Penyakit yang Diobati dengan Menggunakan Obat Tradisional oleh Suku Tengger Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.....	24
4.2 Jenis Penyakit Paling Penting pada Masyarakat Suku Tengger.....	27
4.3 Tumbuhan Paling Penting pada Masyarakat Suku Tengger.....	28
4.4 Jenis Tumbuhan yang Berpotensi Dilakukan Uji Bioaktivitas Lebih Mendalam dari Suku Tengger.....	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Rancangan Penelitian	18
3.2 Skema Kerja Penelitian	23
4.1 Grafik nilai UV dan ICF Tumbuhan yang Terpilih pada Penyakit Lemah Syahwat	30
4.2 Grafik nilai UV dan ICF Tumbuhan yang Terpilih pada Penyakit Batuk	30
4.3 Grafik nilai UV dan ICF Tumbuhan yang Terpilih pada Penyakit Demam	31
4.4 Grafik nilai UV dan ICF Tumbuhan yang Terpilih pada Penyakit Diare	31
4.5 Grafik nilai UV dan ICF Tumbuhan yang Terpilih pada Penyakit Nyeri Otot	31
4.6 Grafik nilai UV dan ICF Tumbuhan yang Terpilih pada Penyakit Luka Gores	32